

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) di mana penulis secara langsung turun ke lapangan untuk memperoleh data serta informasi<sup>68</sup> yang berhubungan dengan peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin. Penulis melakukan pengamatan secara langsung peran guru PAI dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan yang di mana itu menjadi bentuk dalam pendidikan karakter religius tersebut. Dengan ini penulis dapat memperoleh data tentang bagaimana peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan harian siswa itu di terapkan di sekolah, serta mengetahui apa saja faktor yang mendukung dan menghambat peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa tersebut.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni suatu jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan analisis. Dalam penelitian kualitatif, deskriptif berarti menggambarkan serta menjelaskan peristiwa, fenomena dan kondisi sosial yang sedang diteliti. Disisi lain, analisis berarti memahami, menafsirkan, dan membandingkan data hasil penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>68</sup> Rini Fitria, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2025), 26.

penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan serta menjelaskan berbagai peristiwa, fenomena, gejala, dan situasi sosial yang terjadi di masyarakat.<sup>69</sup>

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

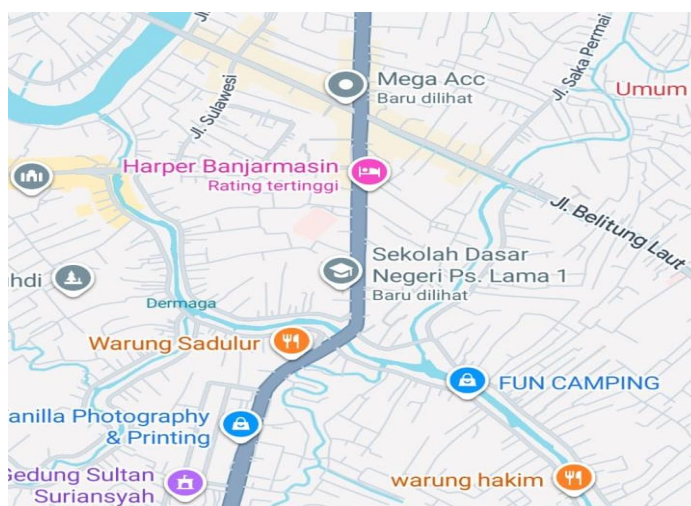
Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin, Kelurahan Pasar Lama, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, yang berada di jalan S. Parman No. 110

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2026 hingga pada bulan April 2026.

### 3. Uraian Lokasi Penelitian

SDN Pasar lama 1 tertelak di kota Banjarmasin, tepatnya di Jl. S.Parman No. 110, Kecamatan Banjarmasin tengah, kalimantan Selatan.



Gambar 3.1 peta Lokasi SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin

<sup>69</sup> Marinu Waruwu, Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method), *Jurnal Pendidikan Tambuasi*, Vol. 7, No. 1, 2023, 2898.

Alasan penulis memilih melakukan penelitian di SDN Pasar lama 1 Banjarmasin, karena SDN Pasar lama 1 sebagai sekolah dasar yang dikenal sebagai salah satu sekolah percontohan, yaitu sebuah lembaga pendidikan yang dijadikan acuan atau model bagi sekolah lain, baik dalam aspek manajemen, proses pembelajaran, maupun program-program unggulan yang dimiliki. Ini menandakan bahwa sekolah tersebut memiliki kualitas yang baik serta sistem pendidikan yang dianggap berhasil, termasuk dalam penerapan nilai-nilai keagamaan. Maka dari itu, penulis memilih SDN Pasar lama 1 sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini tidak hanya memiliki prestasi akademik yang baik, tetapi juga aktif dalam pengembangan program keagamaan yang mendukung pembentukan karakter religius siswa. Selain itu, pemilihan jenjang pendidikan dasar merujuk pada usia anak yang mudah menerima dan meniru nilai-nilai yang diajarkan dan merupakan tahapan penting dalam pembentukan karakter religius.

### **C. Subjek dan Objek penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, Subjek penelitian adalah individu yang terlibat dalam latar belakang penelitian yang mampu memberikan data serta informasi terkait kondisi dan situasi yang akan diteliti oleh penulis.<sup>70</sup> Adapun dalam penelitian ini subjeknya melibatkan guru PAI sebanyak 4 orang, serta beberapa siswa dari kelas III sampai kelas VI.

---

<sup>70</sup> Fadila Ramadona dkk, Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait, *JURNAL EDUKATIF*, Vol. 3, No. 2, 2025, 273.

## 2. Objek penelitian

Objek merupakan sesuatu yang akan diteliti atau dikaji selama berlangsungnya kegiatan penelitian.<sup>71</sup> Maka dari itu objek penelitian ini adalah suatu topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian, yaitu peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa di SDN Pasar lama 1 Banjarmasin. Yang dimaksud peran guru PAI dalam penelitian ini adalah tugas dan tanggung jawab guru dalam membimbing, membiasakan, serta memberi teladan kepada siswa guna membentuk karakter religius siswa.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan kumpulan fakta, angka, serta berbagai informasi yang dapat diolah dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Tujuan pengambilan data adalah untuk memperoleh keterangan yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat dianalisis guna menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, atau mengambil keputusan yang berdasarkan bukti.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dan dianalisis berasal dari berbagai sumber, yaitu terbagi ke dalam dua bagian, data pokok dan data penunjang.

---

<sup>71</sup> Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, (Bojong Genteng: CV Jejak, 2018), 156.

<sup>72</sup> CBG Allo dkk, *Statistika Dasar*, (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), 11-12.

### **a. Data Pokok**

Data pokok merupakan informasi yang bersumber dari sumber data asli yang diperoleh melalui narasumber atau sumber data pertama.<sup>73</sup> Maka dalam sumber data pokok penelitian ini merupakan peserta didik dan guru PAI di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin.
- 2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin.

### **b. Data Penunjang**

Data sekunder merupakan sumber informasi yang didapatkan penulis melalui pihak perantara, bukan secara langsung. Data sekunder tersebut berupa bukti, catatan atau laporan sejarah yang telah disimpan dalam arsip atau kumpulan dokumen.<sup>74</sup> Data sekunder di gunakan untuk mendapatkan data utama atau sumber data kedua yang digunakan sebagai penunjang dalam penelitian. Dalam hal ini data sekunder meliputi:

- 1) Sejarah singkat pendirian SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin.
- 2) Deskripsi umum mengenai lokasi penelitian.
- 3) Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.
- 4) Informasi mengenai pendidikan dan tenaga kependidikan di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin.

---

<sup>73</sup> CBG Allo dkk, 14.

<sup>74</sup> Nur Amaliyah, *Biostatistik*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023), 5.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek yang dijadikan sebagai asal sumber atau sumber dalam proses pengambilan data.<sup>75</sup> Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Informan, yakni orang-orang yang dapat memberikan informasi terkait masalah yang diteliti. Dalam hal ini, responden merupakan Guru PAI di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin.
- b. Informan Tambahan, yakni siswa – siswi yang bersekolah di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin, yang dapat memberikan informasi tambahan yang berharga dan relevan untuk mendukung penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan, data, dan buku tertulis yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu metode atau teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap situasi yang terjadi pada subjek dalam penelitian.<sup>76</sup> Teknik observasi melibatkan pengamatan langsung dengan terjun langsung ke lapangan, yaitu di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin. Dengan teknik ini penulis dapat melihat secara nyata bagaimana peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa dan faktor pendukung serta faktor penghambat peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa di sekolah.

---

<sup>75</sup> Rahmawida Putri dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 167.

<sup>76</sup> Rahmawida Putri, 181.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara ialah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber guna memperoleh informasi yang lebih mendalam.<sup>77</sup> Teknik wawancara ini dilakukan kepada guru PAI dan peserta didik SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin berkenaan dengan peran mereka dalam pendidikan karakter religius, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa serta untuk mengetahui karakter religius seperti apa yang terlihat atau yang dirasakan peserta didik.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai sumber seperti dokumen tertulis, gambar, rekaman, arsip, maupun bukti sejarah lainnya yang berkaitan dengan penelitian.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini bisa berupa dokumen-dokumen terkait seperti jadwal kegiatan keagamaan, program sekolah, atau foto/video kegiatan tersebut jika diizinkan. Data dari dokumentasi ini akan berfungsi sebagai bukti perengkap dan pembanding dari informasi yang didapat melalui observasi dan wawancara, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

---

<sup>77</sup> Rahmawida Putri 182.

<sup>78</sup> Heni Julaika Putri, Sri Murhayati, Metode Pengumpulan Data Kualitatif, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 2, 2025, 13085.

## **F. Instrument Penelitian**

### **1. Pedoman Observasi**

- a. Melakukan pengamatan langsung proses kegiatan belajar mengajar di SDN pasar Lama 1 Banjarmasin.
- b. Mengamati secara langsung Peran Guru PAI dalam melaksanakan kegiatan di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin

### **2. Pedoman Wawancara**

- a. Pedoman wawancara bagi informasi utama ditunjukkan kepada 4 orang guru PAI di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin.
- b. Pedoman wawancara untuk informan Tambahan yaitu beberapa orang siswa di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin.

### **3. Pedoman Dokumentasi**

- a. Mengumpulkan data hasil wawancara di SDN pasar Lama 1 Banjarmasin.
- b. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan keagamaan serta aktivitas lainnya.
- c. Mengumpulkan Data umum tentang lokasi penelitian.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pada proses pengolahan data ditempuh dengan beberapa tahap, yakni sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data berarti proses mencatat peristiwa, karakteristik, unsur, nilai dari suatu variabel. Hasil dari pencatatan tersebut menghasilkan data mentah yang pemanfaatannya masih terbatas. Oleh sebab itu, data tersebut perlu diolah

terlebih dulu.<sup>79</sup> Pengumpulan data penulis lakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan kebutuhan penulis. Penulis mengumpulkan data atau informasi mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Religius Siswa di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin, serta Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaanya. Data diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan doa bersama, serta wawancara dengan guru PAI dan Peserta didik.

## **2. Editing**

Pengeditan data atau Editing adalah proses pengecekan kembali informasi yang telah dikumpulkan<sup>80</sup>, untuk memastikan bahwa semua jawaban dari responden sudah lengkap dan mudah dipahami. Penulis melakukan pengeditan terhadap hasil wawancara dengan guru PAI dan Siswa, serta data dari dokumentasi agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan fokus penelitian dan dapat digunakan dalam proses analisis.

## **3. Klasifikasi Data**

penulis mengklasifikasi data dengan memilih dan mengkategorikan informasi sesuai fokus penelitian yang telah ditentukan, sehingga mudah dipahami. Data yang diklasifikasikan dalam penelitian ini yaitu: peran guru PAI dalam Pendidikan Karakter Religius; sebagai Fasilitator, Pendidik, teladan, Motivator, Evaluator, Pengajar, dan Pembimbing, kemudian bentuk pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah serta faktor pendukung dan penghambat.

---

<sup>79</sup> Siti Nurhasanah, *Statistika Pendidikan Teori, Aplikasi, dan Kasus*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2023), 9.

<sup>80</sup> Muslich Anshori, Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 114.

Setelah data diolah, selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan dalam bentuk uraian kalimat secara sistematis. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan secara mendalam tentang peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin berdasarkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi Data diartikan sebagai suatu proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, serta perubahan bentuk data yang diperoleh berasal dari catatan-catatan yang dikumpulkan di lapangan.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini, penulis memilih data yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius, proses penanaman karakter religius, faktor pendukung dan penghambat.

#### **b. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, data bisa disajikan dalam bentuk penjelasan singkat atau uraian yang ringkas, diagram, keterkaitan antar kategori, dan bentuk-bentuk lain yang sejenis.<sup>82</sup> Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk deskripsi yang bersumber dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah, peran guru PAI dalam menanamkan nilai religius, serta kondisi lingkungan sekolah yang mendukung.

---

<sup>81</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 164.

<sup>82</sup> Hardani, 167.

### c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif, simpulan adalah hasil penemuan yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan ini bisa uraian atau gambaran tentang objek yang pada awalnya kurang dipahami atau belum jelas, sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi menjadi jelas dan mudah dipahami.<sup>83</sup>

Kesimpulan dalam penelitian ini berisi tentang bagaimana peran Guru PAI di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin dalam pendidikan karakter religius siswa, serta faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan di lokasi penelitian.

### H. Teknik Validitas dan keabsahan Data

Validitas data dimaknai sebagai keadaan dimana data yang diperoleh oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang benar-benar terjadi pada sasaran penelitian.<sup>84</sup> Dalam penelitian ini, validitas dan keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian mengenai peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin dapat dipercaya.

Untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik Triangulasi, yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain yang berada di luar data tersebut.<sup>85</sup> Triangulasi dapat dilakukan dengan menggabungkan beragam sumber serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>83</sup> Hardani, 171.

<sup>84</sup> Riana Mayasari, *Indikator Kinerja Pemerintah Daerah dan Model Penilaiannya*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2022), 38.

<sup>85</sup> Afdhal Kusumanegara dkk, *Studi Wacana Teori dan Penelitian*, (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2024), 46.

Dengan demikian, data yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu sumber saja, tetapi saling melengkapi dan menguatkan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa. Sedangkan teknik triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan upaya pengujian kredibilitas data yang diperoleh dengan cara memeriksa data melalui berbagai sumber yang masih berkaitan. Tujuan dari metode ini adalah untuk menjamin bahwa hasil temuan dapat dipertanggungjawabkan, dengan melakukan perbandingan data dari berbagai sudut pandang atau sumber yang berbeda.<sup>86</sup> Dalam penelitian ini, sumber data utama berasal dari Guru PAI dan Siswa.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru PAI kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara siswa, serta dukungan oleh hasil observasi di lapangan. Dengan ini, penulis dapat mengetahui kesesuaian informasi mengenai bagaimana peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha, dzuhur, dan tadarus Al-Qur'an.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik merupakan pemanfaatan berbagai metode dalam pengungkapan data yang dilakukan terhadap sumber data. Triangulasi teknik ini dapat diterapkan dengan cara menggabungkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup> Juliani, Syahbudin, *Prinsip dan Aplikasi Metode Penelitian Kualitatif Kajian Teori dan Praktik*, (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2025), 136.

<sup>87</sup> Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 95.

Penulis membandingkan hasil observasi langsung terhadap kegiatan keagamaan siswa di sekolah dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru PAI dan siswa, serta didukung oleh dokumentasi berupa foto kegiatan program sekolah. Melalui triangulasi teknik ini, penulis mampu menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar selaras dengan kondisi nyata di lapangan, sehingga hasil penelitian mengenai peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.